

PERAN ORANG TUA DALAM MOTIVASI BELAJAR SISWA SD NEGERI 22 MUARA TANJUNG

Ela Sukmawati¹, Mardiana², Eko Rudiansyah³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Melawi

Alamat: Jalan RSUD Melawi KM.04 Nanga Pinoh, Melawi, 78672

Sukmawatiela64@gmail.com, mardianaleona@gmail.com, ekorudiansyah90@gmail.com.

Abstract: *This study aims to determine the role of parents in students' learning motivation and the obstacles experienced by parents in learning motivation of students at SD Negeri 22 Muara Tanjung. The subjects in this study were parents, students, teachers of SD Negeri 22 Muara Tanjung. This study uses a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques in this study using non-test, namely: interviews. The procedure in the research includes the research preparation stage, the implementation stage, and the final stage of the research. The validity of the data in study used source triangulation. The results showed that the role of parents in students' learning motivations to be more focused and enthusiastic for children to learn with motivations, facilitators, and mediators is that parents play an important role in providing encouragement to learn in improving skill and knowledge. Parents must be able to be a motivator in children's learning by guiding children to learn and creating a comfortable learn. Parents act as mediators. While the obstacles to the role of parents in children's learning motivation are because parents work more, carry out learning is still lacking, and lack of supervision of children.*

Keywords: *Role, Parents, Motivation, Learning*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam motivasi belajar siswa dan hambatan yang dialami orang tua dalam motivasi belajar siswa SD Negeri 22 Muara Tanjung. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua siswa, guru SD Negeri 22 Muara Tanjung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan study kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan non tes yaitu: Wawancara. Prosedur dalam penelitian meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap akhir penelitian. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian diketahui peran orang tua dalam motivasi belajar dengan motivator, fasilitator, dan mediator adalah orang tua berperan penting dalam memberikan dorongan belajar dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. Orang tua harus mampu menjadi motivator dalam belajar anak dengan membimbing anak belajar dan menciptakan suasana nyaman bagi anak. Orang tua berperan memberikan fasilitas untuk anak belajar. Orang tua berperan sebagai mediator. Sedangkan hambatan peran orang tua dalam motivasi belajar anak dikarenakan orang tua lebih banyak bekerja, dalam melaksanakan pembelajaran masih kurang, serta kurangnya pengawasan terhadap anak.

Kata Kunci: *Peran, Orang Tua, Motivasi, Belajar*

Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting, dan menjadikan salah satu faktor yang mempengaruhi ketercapaian belajar anak. Peran orang tua juga mencapai salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar anak, dimana siswa mampu memiliki motivasi belajar yang tinggi maupun rendah karena dipengaruhi oleh setiap peran orang tua.

Lestari (2012: 153) peran orang tua adalah cara yang digunakan oleh orang tua yang berkaitan erat dengan pandangan orang tua mengenai tugas yang mesti dikerjakan dalam mengasuh anak, berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa cara orang tua yang digunakan terkait dengan perannya anak harus benar dijalankan sesuai dengan tugas yang semestinya dilakukan oleh orang tua terhadap anak, karena cara yang dilakukan orang tua akan menjadi pandangan yang mendalam pada saat mendidik.

Miami (dalam Lestari, 2012: 29) orang tua adalah pria dan wanita yang terkait dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam memegang posisi tertentu dalam keluarga untuk

mendidik anak dilingkungan keluarga, supaya tidak mengurangi kasih sayang kepada anak untuk membimbing anak untuk mewujudkan apa yang mereka inginkan.

Orang tua disini ayah dan ibu yang memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak dan bertanggung jawab atas tugas rumah tangga dan kehidupan sehari-hari. Jadi orang tua merupakan komponen dari keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, yang secara sadar mendidik anak-anaknya untuk mencapai suatu kedewasaan. Abdul Syani (2012: 94) orang tua berperan sebafei berikut:

1. Orang Tua Sebagai Motivator

Orang tua berperan memberikan dorongan penting belajar dengan tujuan dapat meningkatkan keterampilan serta pengetahuan, sehingga anak-anak merasa penting dan membutuhkan apa yang dianjurkan oleh orang tuanya. Orang tua yang harus mampu menjadi motivator dalam belajar anak. Hal ini dilakukan dengan antara lain membimbing belajar anak dengan kasih sayang secara berkelanjutan, serta menciptakan suasana belajar dirumah dengan nyaman bagi anak.

2. Orang Tua Sebagai Fasilitator

Orang tua yang berperan memberikan fasilitas termasuk kebutuhan

pendidikan yang berhubungan dengan kegiatan untuk menulis seperti buku dan pensil serta orang tua berperan dalam memberikan alat penunjang untuk anak yang bermanfaat untuk proses anak dalam belajar contohnya buku atau media cetak.

3. Orang Tua Sebagai Mediator

Orang tua berperan sebagai mediator artinya orang tua bertindak sebagai media atau prantara dalam hubungan keluarga, masyarakat terutama dengan sekolah.

Orang tua merupakan tempat dimana anak memperoleh pendidikan, keluarga juga mempunyai arti penting dalam kehidupan, terbentuknya keluarga untuk memperoleh kepentingan yang sama. Orang tua sebagai pendidikan awal sebagai bekal pengalaman untuk anak-anak diluar rumah. Peran orang tua sangat penting karena orang tua memberikan pengaruh yang baik untuk anak-anaknya terutama perilaku atau sikap ayah dan ibunya. Dimana pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang tidak mempunyai bentuk program yang resmi, sebagai media penerapan pendidikan didalam keluarga bagi anak, sebuah keluarga harus mampu memberikan kenyamanan untuk bisa membantu anak dalam menerima pengajaran yang diberikan oleh orang tua.

Orang tua dalam keluarga harus bertanggung jawab untuk memperhatikan tumbuh kembang anak, mengawasi perkembangan anak, serta mengajarkan nilai-nilai agama, akhlak dan social bagi anak. Sebagaimana yang diungkapkan Suprayitno (2010: 117) bahwa “keluarga merupakan institusi social yang bersifat universal multifungsional”.

Namun pada kenyataan saat ini masih ditemukan pendidikan keluarga yang belum berjalan dengan baik, pendidikan didalam keluarga akan dinilai berhasil dan berharga tergantung dari orang tua masing-masing itu karena orang tua yang belum memenuhi peranan sebagai pendidik dilingkungan keluarga, dimana orang tua didalam keluarga sebagai sangatlah penting untuk mengajarkan bagaimana anak belajar tentang apa yang sangat berharga. Fungsi dan peran orang tua dan keluarga bahwa orang tua memiliki posisi yang penting dalam menentukan keberhasilan anak, orang tua mampu melaksanakan tugas dengan baik maka anak akan tumbuh dan dapat menjadi pendorong motivasi anak dalam kehidupannya.

Motivasi merupakan kekuatan untuk mendorong yang menjadi penggerak individu atau kelompok untuk melakukan sesuatu tindakan yang mempengaruhi pada

tujuan tertentu. Makmum (2012: 37) motivasi adalah suatu keadaan yang kompleks dan kesiap sediaan dalam diriindividu untuk bergera kearah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari. Artinya, apa bila seseorang sangat menginginkan sesuatu, maka jalan akan lebih terlihat terbuka untuk memperolehnya, dan seseorang tersebut berupa mendapatkannya. Berdasarkan motivasi diatas dapat disimpulkan bahwa daya pergerak atau dorongan yang diterapkan dalam kegiatan belajar terjadi perubahan tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar mendorong untuk mencapai tujuan merubah tingkah laku, tetapi juga dapat memberi semangat siswa melaksanakan proses pembelajaran. Dengan demikian motivasi merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap orang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Rendahnya motivasi belajar karena kurangnya peran orang tua dalam mewujudkan hambatan ketercapaian suatu tujuan pendidikan. Motivasi belajar siswa rendah akibat pada proses pembelajaran dan proses hasil belajar siswa. Siswa kurang semangat belajar dan kurang menyesuaikan diri dengan pembelajaran dilingkungan sekolah bahkan juga dapat

mempengaruhi pada kenakalan yang banyak dilakukan oleh siswa-siswa baik dilingkungan maupun diluar sekolah.

Motivasi belajar siswa juga berkaitan dengan peran orang tua, dimana peran orang tua memberikan pengaruh besar, namun pada kasusnya terjadi banyak orang tua yang masih belum memahami dan menyadari bahwa peran orang tua sangat penting dalam pendidikan anak termasuk dengan motivasi belajar. Orang tua yang tidak tahu peran mereka dalam membantu siswa atau anak dalam pendidikan, sehingga terkadang orang tua hanya mengetahui dan bertanggung jawab sekedar menyekolahkan anaknya tetapi mengabaikan pendidikan orang tua atau peran orang tua itu sendiri, termasuk dorongan motivasi belajar bagi anak tersebut, seperti yang diketahui bahwa pendidikan yang pertama kali dikenal oleh anak adalah orang tua dan keluarga yang sangat berperan penting didalamnya.

Dengan demikian peran orang tua dalam motivasi belajar siswa masih kurang terutama dalam mengawasi efektifitas jam belajar sekolah, sehingga beberapa siswa memiliki catatan absen yang banyak. Terkait dengan kesulitan belajar siswa yang didapatkan hasil bahwa siswa merasa memiliki motivasi belajar yang rendah, mereka kurang adanya dukungan dari orang

tua dalam belajar, bahkan ada siswa yang harus bekerja karena orang tua nya bekerja jauh dari kampung sehingga dia hanya tinggal dengan keluarga, tetapi bukan orang tuanya. Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan, melihat pentingnya peran orang tua untuk memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat belajar.

Dalam penelitian relevan terdapat perbedaan dan persamaan, yang membedakan dalam penelitian ini tempat dan tahun penelitian yang berbeda, Syarif Hidayatullah (2012:21) di MTs Hidayatul Umum Cinere Depok, dan Nur Leala Lutfiana (2016:5) di MI M'arif NU 02 Babakan Kecamatan Karang Lawes Kabupaten Banyumas. Persamaan dalam penelitian ini yaitu peran orang tua dalam motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kualitatif. Sugiono (2018: 18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Berdasarkan definisi diatas bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tertentu yang diamali subjek dengan cara mendiskripsikannya dalam bentuk kata-kata.

Dalam penelitian ini peneulis menggunakan desain penelitian diskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta disajikan apa adanya.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus adalah suatu pendekatan yang dapat digunakan untuk menguji phenomena yang kompleks maupun sederhana, dengan unit analisis bervariasi, dimana dalam pengumpulan datanya perlu menggunakan berbagai variasi tindakan, sangat bermakna dan memberikan kontribusi untuk mengaplikasikan teori.

Dalam metode penelitian ini menaati metode ilmiah, tahapan-tahapan penelitian harus sistematis dan prosedur atau terencana dengan matang. Tahapan tersebut adalah tahapan persiapan penelitian, tahapan pelaksanaan, dan tahap akhir penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua siswa, dan guru kelas SD Negeri 22 Muara Tanjung sebagai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah non test yaitu: Wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi

apabila penelitian ini ingin mengetahui hal-hal yang responden yang lebih dalam. Dalam penelitian kualitatif sring mengembangkan teknik wawancara mendalam, penelitian melakukan interview kepada orang tua suswa SD Negeri 22 Muara Tanjung.

Sedangkan analisis data dalam penelitian ini yaitu (1) pengumpulan data (*data collection*), (2) reduksi data (*data reduction*), (3) penyajian data (*data display*), dan (4) varifikasi (*conclusin drawing vveriryng*).

Dalam penelitian ini keabsahan data yang digunakan untuk mengungkapkan data yang objektif yaitu menggunkan triangulasi sumber. Triagulasi sumber adalah untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

HASIL PENELITIAN

Peran orang tua adalah cara yang digunakan oleh orang tua yang berkaitan erat dengan pandangan orang tua mengenai tugas yang dikerjakan dalam mengasuh anak, berdasarkan pengertian tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran orang tua yang digunakan terkait dengan anak harus diawasi oleh orang tua, karena peran orang tua sangat penting dalam motivasi anak belajar. Seperangkat prilaku antar pribadi, sifat, kegiatan yang

berhubungan dengan posisi dan situasitertentu. Setiap anggota keluarga memiliki peran pribadi dallam keluarga didasari oleh harapan dan prilaku dari keluarga, kelompok bermain dan masyarakat.

Sebagian orang tua berperan dalam motivasi belajar siswa mengawasi dan mengajarkan cara belajar dengan baik dan benar, dengan memberikan hadiah jika anak mendapatkan nilai yang bagus serta membantu anak dalam mengerjakan tugas sekolah yang anak kurang pahami. Adanya sebagian orang tua tidak berperan penting dalam motivasi belajar siswa, karena orang tua lebih sibuk bekerja dan menyuruh anak untuk mandiri pada saat belajar, dan tidak diawasi saat anak belajar. Dalam hasil penelitian ditemukan prang orang tua dalam motivasi belajar siswa tersendiri dari motivator, fasilitator, dan mediator sebagai berikut: orang tua sebagai motivator orang tua berperan memberikan dorongan penting belajar dengan tujuan dapat meningkatkan keterampilan serta pengetahuan, sehingga anak-anak merasa penting dan membutuhkan apa yang dianjurkan oleh orang tuanya. Orang tua yang harus mampu menjadi motivator dalam belajar anak. Hal ini dilakukan dengan antara lain membimbing belajar anak dengan kasih sayang secara berkelanjutan, serta

menciptakan suasana belajar di rumah dengan nyaman bagi anak. Orang tua sebagai fasilitator orang tua yang berperan memberikan fasilitas termasuk kebutuhan pendidikan yang berhubungan dengan kegiatan untuk menulis seperti buku dan pensil serta orang tua berperan dalam memberikan alat penunjang untuk anak yang bermanfaat untuk proses anak dalam belajar contohnya buku atau media cetak. Orang tua sebagai mediator orang tua yang berperan sebagai media atau prantara dalam hubungan keluarga, masyarakat terutama dengan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan orang tua siswa di SD Negeri 22 Muara Tanjung, mengatakan bahwa dalam memotivasi anak belajar semangat belajar, orang tua juga menjadi fasilitator berupa sarana dan pra sarana sehingga kegiatan belajar mereka berjalan sebagaimana mestinya, orang tua juga menjadi mediator orang tua bertindak sebagai mediasi atau prantara dalam hubungan keluarga, masyarakat terutama sekolah.

Adapun orang tua hanya berperan sebagai motivator, ada juga yang hanya berperan sebagai fasilitator, dan ada juga yang hanya berperan sebagai mediator. Oleh sebab itu kurangnya peran orang tua untuk memotivasi belajar terhadap anak,

orang tua lebih sibuk bekerja dan kurang waktu bersama anak sehingga motivasi anak belajar tidak ada dan membiarkan anak belajar sendiri sudah biasa, ada yang memberi anak fasilitator seadanya dan juga ada yang tidak memberikan anak fasilitator untuk anak belajar, ada yang memberikan mediator kepada anak dan ada yang tidak memberikan anak mediator karena orang tua hanya anak belajar tanpa mediator. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada 20 orang tua siswa, peneliti juga melakukan wawancara kepada 3 guru untuk mengkonfirmasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian guru SD Negeri 22 Muara Tanjung, peran orang tua yang kurang terhadap motivasi, fasilitas, dan media yang kurang ditanamkan pada diri orang tua, orang tua tidak melihat apa nilai yang didapatkan, dan tidak menanyakan apa yang harus didapat, dan tidak menanyakan apa yang harus dilakukan oleh orang tua untuk memotivasi anak, serta tidak mengetahui fasilitas yang ada di sekolah apakah kurang atau tidak, begitu pula dengan media apa yang diberikan apakah sesuai tidak dengan pembelajaran yang seharusnya.

PEMBAHASAN

Orang tua harus berperan atau ikut serta dalam memberikan pendidikan pada

saat anak berada dirumah. Salah satu bentuk keikutsertaan orang tua adalah beroperan sebagai motivator, yaitu memberikan dorongan atau semangat agar anak lebih terarah melakukan tugas sebagai anak maupun siswa. Fasilitator kunjungan orang tua ke sekolah untuk mengetahui perkembangan di sekolah dan di rumah orang tua harus memberikan fasilitas pemenuhan kebutuhan anak. Peran orang tua sebagai mediator pada mulanya dapat dilihat bagaimana komunikasi antara orang tua dan anak mereka, apakah berjalan dengan baik, biasa saja atau bahkan malah buruk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua orang tua siswa SD Negeri 22 Muara Tanjung sudah menjalankan perannya sebagai motivator, fasilitator, dan mediator. Sebagai orang tua memotivasi anak dengan cara memberikan pujian memberikan hadiah saat mendapatkan nilai yang bagus. Kemudian ada sebagian orang tua memotivasi anak dengan belajar sambil bermain. Orang tua berperan penting dalam memotivasi anak untuk belajar agar anak lebih giat belajar. Orang tua sebagai fasilitator hanya memfasilitasi anak dengan papan tulis dan buku, orang tua sebagai mediator hanya memberikan media belajar seperti buku, dan papan tulis, tidak menjadi prantara dalam hubungan keluarga. Orang tua sebagai mediator memberikan

anak dukungan dan memasukan anak ketempat les agar anak mau belajar dengan sebaik selain disekolah.

Peran orang tua yang berperan sebagai motivator, fasilitator, dan mediator ada orang tua yang kurang berperan sebagai motivator hal itu dikarenakan sibuk bekerja dan tidak ada waktu untuk bersama anak sehingga tidak sempat memberikan anak perhatian dalam belajar, serta tidak memiliki fasilitas yang memadai untuk keperluan anak, hanya menyuruh anak untuk mengikuti les dan menyiapkan keperluan seadanya saja. Orang tua yang kurang berperan sebagai mediator ditemukan karena tidak memahami sebagai mediator harus seperti apa yang harus dilakukan untuk anaknya dan apa yang harus dilakukan sebagai mediator.

Sebagian besar orang tua memotivasi anak dengan cara mengajarkan untuk belajar lebih giat agar mendapat nilai yang lebih baik lagi dan diawasi anak saat belajar. Kemudian ada orang tua yang memotivasi anak belajar dengan memberikan hadiah, dibelikan mainan apa yang anak inginkan agar anak lebih bersemangat lagi untuk belajar, mengulangi pelajaran yang telah dipelajari di sekolah dan nada yang mengawasi anak untuk mengisi pr terlebih dahulu sebelum bermain.

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sebagai motivasi belajar siswa sudah menjelaskan perannya sebagai motivator, fasilitator, dan mediator. Sedangkan peran orang tua sebagai mediator kurang dipahami oleh orang tua siswa. Mendidik anak merupakan tugas dan tanggung jawab orang tua, orang tua berpengaruh besar terhadap pendidikan anak dari dalam sudah seharusnya orang tua mendidik dari kecil, mengetahui dan menjelaskan perannya sebagai motivator, fasilitator, dan mediator agar anak lebih termotivasi dalam belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan wawancara, diketahui peran orang tua dalam motivasi belajar siswa agar lebih terarah dan semangat untuk anak belajar dengan motivator, fasilitator, dan mediator maka dapat disimpulkan antara lain:

Orang tua berperan memberikan dorongan pentingnya belajar dengan tujuan dapat meningkatkan keterampilan serta pengetahuan, sehingga anak-anak merasa penting dan membutuhkan apa yang dianjurkan oleh orang tuanya. Orang tua harus mampu menjadi motivator dalam belajar anak. Hal ini dilakukan dengan antar lain membimbing belajar anak dengan kasih sayang secara berkelanjutan, serta

menciptakan suasana belajar dirumah yang nyaman bagi anak. Orang tua berperan memberikan fasilitas termasuk kebutuhan pendidikan yang berhubungan dengan kegiatan belajar anak salah satu contoh fasilitas untuk menulis seperti buku dan pensi, serta orang tua berperan dalam memberikan alat penunjang untuk anak yang bermanfaat untuk proses anak dalam belajar contohnya buku atau media cetak. Orang tua berperan sebagai mediator artinya orang tua yang bertindak sebagai mediasi atau prantara dalam hubungan keluarga, masyarakat dan sekolah.

Hambatan peran orang tua dalam motivasi belajar maka dapat disimpulkan antara lain; 1) hambatan orang tua dalam motivasi belajar disebabkan karena orang tua lebih banyak bekerja, 2) hambatan orang tua dalam melaksanakan pembelajaran masih kurang, 3) kurangnya pengawasan terhadap anak dalam memberikan motivasi anak untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, S. (2012). *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Tarapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hidayatullah, S. (2012). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Hidayatul Umum Cinere*. Cinere Depok.

Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Lutfiana, N.L. 2016. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa MI MA'RIF NU 02 Babakan Kecamatan Karang Lewas Kabupaten Banyumas*. Babakan

Makmum. 2012. *Psikologi Pendidikan Perangkat System Pengajaran Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprayitno, T. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Sukses Offset.